SENTRI:
Jurnal Riset Ilmiah
ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
DOI: https://doi.org/10.55681/sentri.v5i10.7370

Vol. 5, No. 10, 2026
e-ISSN: 2963-1130
pp. 5427-5441

Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Lutfi Tiar Salsabiella[1], Sudarno[2*]
[1,2]Universitas Sebelas Maret

*Corresponding Author's e-mail: sudarno68@staff.uns.ac.id

Article History:
Received: August 08, 2026
Revised: September 03, 2026
Accepted: December 29, 2026

Keywords:
dukungan sosial;
efikasi diri;
motivasi menyelesaikan skripsi.

Abstract: *Penyelesaian skripsi menjadi salah satu tantangan bagi mahasiswa tingkat akhir karena prosesnya membutuhkan ketekunan, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Dalam proses tersebut, motivasi memiliki peran penting untuk membantu mahasiswa tetap berusaha menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi berbagai kendala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret angkatan 2021 dan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 95 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi tersebut. Selain itu, hasil pengujian simultan dalam draf penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan kedua variabel secara bersama-sama. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar dan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung motivasi menyelesaikan skripsi. Dengan demikian, dukungan sosial dan efikasi diri menjadi faktor penting dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa tingkat akhir.*

Copyright © 2026, The Author(s).
This is an open access article under the CC–BY-SA license

How to cite: Sudarno, S., & Salsabiella, L. T. (2026). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *5*(10), 5427–5441. https://doi.org/10.55681/sentri.v5i10.7370

PENDAHULUAN

Penyelesaian skripsi merupakan bagian penting dalam perjalanan akademik mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga harus mampu mengelola waktu, mempertahankan ketekunan, dan menghadapi berbagai kendala selama proses penelitian. Penyusunan skripsi pada kenyataannya tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana. Kesulitan dalam menentukan arah penelitian, proses bimbingan, pengumpulan data, hingga revisi dapat menjadi tantangan yang memengaruhi semangat mahasiswa untuk melanjutkan pengerjaan skripsinya. Oleh

karena itu, motivasi menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena membantu mahasiswa mempertahankan usaha dan komitmennya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Permasalahan penyelesaian studi juga terlihat dalam konteks Universitas Sebelas Maret (UNS). Berdasarkan data yang dipaparkan dalam draf penelitian ini, rata-rata masa studi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mencapai 5,0 tahun. Selain itu, Program Studi Pendidikan Ekonomi tercatat memiliki rata-rata lama studi yang lebih tinggi dibandingkan Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran pada lulusan angkatan 2019–2021. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara waktu penyelesaian studi yang diharapkan dan kondisi yang terjadi di lapangan. Meskipun lama studi tidak hanya ditentukan oleh motivasi, kondisi ini menunjukkan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang dapat membantu mahasiswa tetap berupaya menyelesaikan skripsi. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mahasiswa memperoleh dukungan dari lingkungan sosialnya dan bagaimana mereka memandang kemampuan dirinya sendiri ketika menghadapi tuntutan akademik.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan skripsi. Dukungan ini dapat berupa perhatian emosional, bantuan secara langsung, maupun informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan akademik. Kehadiran keluarga, teman sebaya, dan dosen pembimbing yang memberikan dukungan dapat membuat mahasiswa merasa dihargai dan memiliki tempat untuk memperoleh bantuan ketika menghadapi kesulitan. Sebaliknya, ketika mahasiswa merasa kurang memperoleh dukungan, proses penyusunan skripsi dapat terasa lebih berat untuk dijalani. Penelitian (Ilmiati et al., 2021), sebagaimana dibahas dalam draf penelitian, mengidentifikasi sejumlah hambatan penyusunan skripsi, termasuk kurangnya dukungan lingkungan dan kesulitan berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Hal ini menunjukkan bahwa proses penyelesaian skripsi tidak dapat dilepaskan dari kondisi sosial yang melingkupi mahasiswa.

Selain dukungan sosial, keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri juga penting untuk diperhatikan. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu bahwa dirinya mampu melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi tugas dan mencapai tujuan tertentu. Dalam penyusunan skripsi, keyakinan tersebut dapat tercermin dari kesiapan mahasiswa untuk menghadapi kesulitan penelitian, menyelesaikan revisi, dan melanjutkan pengerjaan meskipun hasil yang diharapkan belum tercapai. Mahasiswa yang yakin terhadap kemampuannya cenderung memiliki dasar yang lebih kuat untuk mempertahankan usaha ketika menghadapi hambatan. Sebaliknya, keraguan terhadap kemampuan diri dapat membuat tantangan akademik terasa semakin sulit. Dengan demikian, dukungan dari lingkungan dan keyakinan terhadap kemampuan pribadi menjadi dua aspek yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan motivasi menyelesaikan skripsi.

Hubungan antara faktor lingkungan, keyakinan pribadi, dan motivasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan. Ryan & Deci (2017) menjelaskan bahwa motivasi individu berkaitan dengan pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. Dalam konteks penelitian ini, dukungan sosial memiliki keterkaitan dengan kebutuhan *relatedness*, yaitu perasaan terhubung, diterima, dan dihargai oleh orang lain. Sementara itu, efikasi diri berkaitan dengan persepsi *competence*, yakni keyakinan individu

terhadap kemampuannya dalam menghadapi tuntutan dan menyelesaikan tugas. Ryan & Deci (2020) juga menekankan pentingnya kondisi lingkungan yang mendukung bagi perkembangan motivasi. Berdasarkan kerangka tersebut, dukungan sosial dan efikasi diri dapat dipahami sebagai aspek yang relevan untuk menjelaskan motivasi mahasiswa dalam menjalani proses penyusunan skripsi. Meskipun demikian, hubungan konseptual tersebut tetap perlu diuji secara empiris pada konteks mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian terdahulu mengenai efikasi diri dan motivasi menyelesaikan skripsi menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Berdasarkan uraian dalam draf penelitian ini, Al-azhar & Cucuani (2011) serta Latief & Kurniawan (2021) menemukan adanya pengaruh positif efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, Pranitasari & Maulana (2022) melaporkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang perlu ditelaah lebih lanjut. Selain itu, penelitian mengenai dukungan sosial dan efikasi diri perlu ditempatkan dalam konteks mahasiswa serta karakteristik program studi yang spesifik agar pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi penyelesaian skripsi menjadi lebih kontekstual. Namun, perbedaan hasil penelitian terdahulu tidak dengan sendirinya menunjukkan bahwa hasil penelitian pada setiap kelompok mahasiswa akan berbeda, sehingga diperlukan pengujian pada populasi yang ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret angkatan 2021 dan 2022. Penelitian ini berfokus pada pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta pengaruh keduanya secara simultan. Nilai baru penelitian ini terletak pada pengujian kedua variabel tersebut secara bersama-sama dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS yang sedang menyusun skripsi. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran empiris mengenai peran dukungan sosial dan efikasi diri dalam kaitannya dengan motivasi menyelesaikan skripsi, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi program studi dan lingkungan pendamping mahasiswa dalam mendukung proses penyelesaian tugas akhir.

LANDASAN TEORI

Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Motivasi dapat diartikan sebagai proses psikologis yang berfungsi untuk mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu (Abbas, 2023). Motivasi juga merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Puspita & Baasyiroh, 2023). Dalam konteks penyusunan skripsi, motivasi tercermin melalui semangat, ketekunan, keseriusan, dan upaya mahasiswa dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses penyelesaian tugas akhir (Ahung et al., 2025).

Motivasi bersumber dari dorongan intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti minat dan kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor dari luar diri, seperti penghargaan dan pengakuan (Rismayanti et al., 2023). Selain itu, Maslow (1970) menjelaskan bahwa motivasi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi

diri. Dalam penelitian ini, motivasi menyelesaikan skripsi diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Uno (2023), yaitu keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan, kegiatan yang menarik, dan situasi yang kondusif.

Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup efikasi diri, minat, dan tujuan pribadi. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, yang berkaitan dengan kuatnya motivasi dalam menghadapi tuntutan akademik (Hidajat et al., 2023). Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan dosen pembimbing. Dukungan sosial berupa perhatian, bantuan, dan dorongan dapat meningkatkan semangat serta konsistensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik (Santri & Astriani, 2024). Dengan demikian, dukungan sosial dan efikasi diri menjadi dua faktor yang relevan untuk dikaji dalam hubungannya dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir.

Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu yang berkaitan dengan hubungan dan interaksi dengan orang lain. Dukungan sosial merujuk pada perhatian, kasih sayang, penghargaan, serta keterlibatan yang diberikan orang lain sehingga individu merasa diterima dan dihargai dalam hubungan sosial (Sestiani & Muhid, 2021). Dukungan sosial juga dapat diartikan sebagai bentuk kenyamanan, bantuan, dan informasi yang diterima individu dari lingkungan sekitarnya, baik melalui hubungan formal maupun informal (Jaya et al., 2023). Dalam konteks akademik, dukungan sosial berperan dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan dan berbagai kesulitan selama proses penyelesaian skripsi. Dukungan yang diterima juga berkaitan dengan kondisi psikologis individu dalam menghadapi stress (Herdyansyah & Nuryana, 2025).

Menurut Sarafino & Smith (2014), dukungan sosial dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu karakteristik penerima dukungan (*the recipient*), penyedia dukungan (*the provider*), dan jaringan sosial (*social network*). Karakteristik penerima berkaitan dengan kesediaan individu untuk meminta atau menerima bantuan, sedangkan karakteristik penyedia berkaitan dengan kemampuan dan kesediaannya dalam memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu, jaringan sosial mencakup ketersediaan dan kualitas hubungan individu dengan orang-orang di sekitarnya. Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, ketiga faktor tersebut menentukan ketersediaan dan bentuk dukungan yang dapat diterima selama proses penyelesaian skripsi.

Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu keluarga, teman, dan orang penting lainnya (*significant others*), termasuk dosen pembimbing (Efendi et al., 2023). Adapun dalam penelitian ini, dukungan sosial diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Tukan et al., 2025), yaitu dukungan emosional, instrumental, dan informasi. Dukungan emosional berupa empati, perhatian, kasih sayang, dan penghargaan yang membantu individu merasa diterima dan dihargai. Dukungan instrumental merupakan bantuan nyata berupa materi, fasilitas, atau tindakan langsung yang membantu individu mengatasi kesulitan. Sementara itu, dukungan informasi berupa saran, masukan, dan informasi yang membantu individu mengambil keputusan serta menyelesaikan

masalah. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menjelaskan dukungan sosial yang diterima mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

Efikasi Diri

Efikasi diri pada dasarnya merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Waddington (2023) mendefinisikan efikasi diri sebagai penilaian individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sejalan dengan pandangan tersebut, Putri (2021) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas, mencapai tujuan, dan menghasilkan sesuatu. Dengan demikian, efikasi diri dapat dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Tsabitah & Hasan, 2022).

Efikasi diri berkaitan dengan proses kognitif individu dalam menilai kemampuan dirinya ketika menghadapi situasi tertentu. Asmarani (2021) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh hubungan antara lingkungan dan kondisi kognitif, terutama keyakinan mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan harapan. Efikasi diri juga berperan dalam pelaksanaan tindakan, karena keyakinan terhadap kemampuan diri dapat mendorong individu untuk terus berusaha menghadapi berbagai hambatan (Bandura, 2023). Dalam konteks penyusunan skripsi, efikasi diri berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mencari literatur, mengerjakan revisi, menjalani bimbingan, dan menyelesaikan skripsi hingga tuntas.

Menurut Bandura (1997), efikasi diri memiliki tiga dimensi utama, yaitu tingkat (*level/magnitude*), generalitas (*generality*), dan kekuatan (*strength*). Dimensi tingkat berkaitan dengan keyakinan individu dalam menghadapi tugas berdasarkan tingkat kesulitannya. Dimensi generalitas berkaitan dengan luasnya cakupan aktivitas atau situasi ketika individu meyakini kemampuannya. Sementara itu, dimensi kekuatan berkaitan dengan ketahanan keyakinan individu dalam menghadapi hambatan dan mempertahankan usahanya untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini, pengukuran efikasi diri mengadaptasi indikator dari Egele et al. (2025), yaitu pengalaman keberhasilan, pengamatan terhadap orang lain, dukungan verbal, dan kondisi emosional. Pengalaman keberhasilan berkaitan dengan keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas yang dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuannya. Pengamatan terhadap orang lain membentuk keyakinan diri melalui keberhasilan individu lain yang dianggap memiliki kemampuan serupa. Dukungan verbal berupa motivasi dan umpan balik positif dari orang lain, sedangkan kondisi emosional berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola stres dan kecemasan yang memengaruhi keyakinannya terhadap kemampuan diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang bersifat kausal asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu pengamatan (cross-sectional), sedangkan analisis deskriptif

digunakan untuk memberikan gambaran mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi dukungan sosial (X_1) dan efikasi diri (X_2), sedangkan variabel dependen adalah motivasi menyelesaikan skripsi (Y) (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022 yang sedang mengerjakan skripsi, sebanyak 123 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh 95 mahasiswa sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Proportional Random Sampling, dengan pembagian sampel sebanyak 12 mahasiswa angkatan 2021 dan 83 mahasiswa angkatan 2022 sesuai dengan proporsi masing-masing kelompok.

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertutup yang disebarkan secara daring menggunakan Google Form, serta data sekunder yang diperoleh melalui literatur, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator setiap variabel, yaitu dukungan emosional, instrumental, dan informasi untuk variabel dukungan sosial (Tukan et al., 2025); pengalaman keberhasilan, pengamatan terhadap orang lain, dukungan verbal, dan kondisi emosional untuk variabel efikasi diri (Egele et al., 2025); serta keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan, kegiatan yang menarik, dan situasi yang kondusif untuk variabel motivasi menyelesaikan skripsi (Uno, 2023). Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 responden di luar sampel penelitian. Uji validitas menggunakan teknik Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai lebih dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dukungan sosial dan efikasi diri dinyatakan valid, sedangkan pada variabel motivasi menyelesaikan skripsi terdapat 11 dari 12 butir pernyataan yang valid. Seluruh variabel dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,818; 0,749; dan 0,861.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS Statistics 26.0 for Windows. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, uji multikolinearitas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, serta uji heteroskedastisitas melalui pengamatan scatterplot. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Pengujian meliputi uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dan koefisien determinasi (Adjusted R-Square) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menjadi responden, didapatkan hasil uji sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a.b]	*Mean*	,0000000
	Std. Deviation	2,06076174
Most Extreme Differences	*Absolute*	,078
	Positive	,062
	Negative	-,078
Test Statistics		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192[c]

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada unstandardized residual sebesar 0,192. Nilai 0,192 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Hasil uji Linieritas

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	Sig. Linearity	Keterangan
Dukungan Sosial	0,000	Terdapat hubungan linier
Efikasi Diri	0,000	Terdapat hubungan linier

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026)

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan Dukungan Sosial (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y) masing-masing memiliki nilai Sig. Linearity sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, kedua variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen.

Hasil Uji Multikoliniearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoliniearitas

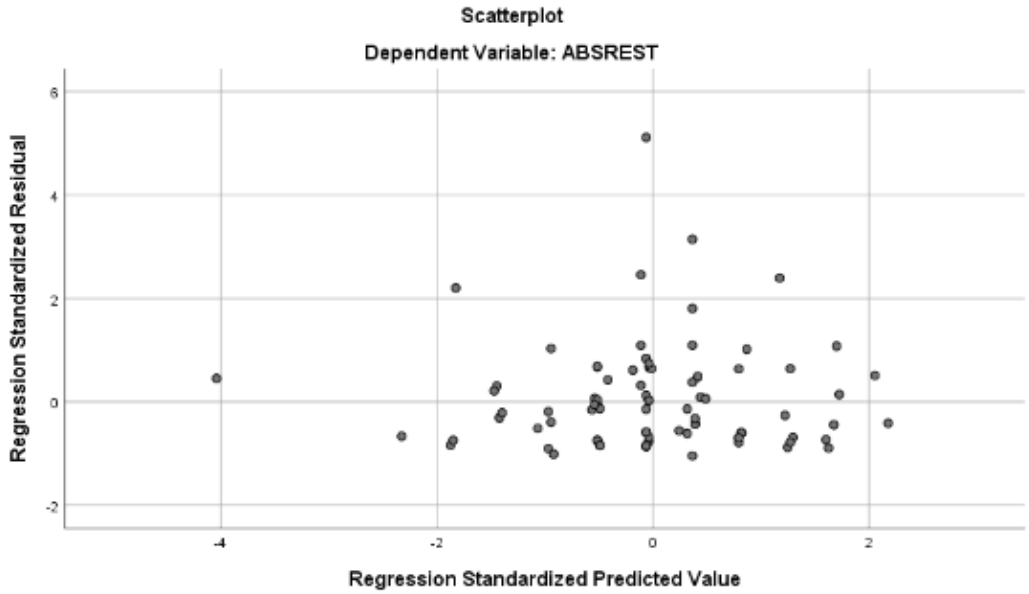
	Collinearity Statistics		
Variabel	***tolerance***	***VIF***	**Keterangan**
Pengenalan Lapangan Persekolahan	0,863	1,159	Tidak terjadi multikolinearitas
Komunikasi Interpersonal	0,863	1,159	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,863 (> 0,10) dan VIF sebesar 1,159 (< 10). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga kedua variabel dapat digunakan dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026)

Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah garis residual nol tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Hasil Uji T

Variabel	t	Sig.
Dukungan Sosial	2,143	0,035
Efikasi Diri	5,275	0,000

(Sumber: Data primer diolah penelitian, 2026)

Hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan Sosial (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,143 > t tabel 1,986 dengan signifikansi 0,035 < 0,05. Sementara itu, Efikasi Diri (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,275 > t tabel 1,986 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, kedua variabel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y).

Hasil Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	84,468	1	84,468	15,108	0,000[b]
Residual	519,953	93	5,591		
Total	604,421	94			

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,108 > F tabel 3,095 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_3 diterima, yang berarti Dukungan Sosial dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
1	0,583[a]	0,340	0,325	2,08304

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,325 atau 32,5%. Artinya, Dukungan Sosial dan Efikasi Diri mampu menjelaskan 32,5% variasi Motivasi Menyelesaikan Skripsi, sedangkan 67,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,143 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,986, serta nilai signifikansi sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan motivasi mereka untuk menyelesaikan skripsi, dengan mempertimbangkan efikasi diri dalam model regresi.

Dukungan sosial (X_1) dapat memengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi (Y) karena perhatian, bantuan, dan informasi yang diterima mahasiswa dapat mendorong mereka untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsi. Dukungan emosional, seperti perhatian orang tua ketika mahasiswa mengalami kesulitan dan kepedulian teman terhadap perkembangan skripsi, dapat membuat mahasiswa merasa diperhatikan dan tidak menghadapi proses penyusunan skripsi sendirian. Kondisi tersebut dapat memperkuat keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu serta mendorong mereka mencapai target yang telah ditetapkan.

Selain itu, dukungan instrumental berupa bantuan nyata, kesediaan teman untuk meluangkan waktu, serta ketersediaan fasilitas dan sumber daya dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan selama penyusunan skripsi. Ketika kesulitan yang dihadapi dapat diatasi dengan bantuan tersebut, mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk tetap fokus dan melanjutkan pengerjaan skripsinya. Dukungan informasi, seperti saran ketika menghadapi kendala dan masukan dari dosen pembimbing, juga dapat membantu mahasiswa memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam

menyusun skripsi. Dengan adanya arahan yang jelas, mahasiswa dapat lebih mudah menghadapi kesulitan dan melanjutkan proses pengerjaan skripsi. Dukungan yang diterima dari keluarga, teman, dan dosen pembimbing tersebut dapat membantu mahasiswa mempertahankan semangat, memanfaatkan referensi yang relevan, serta menciptakan kondisi yang mendukung penyelesaian skripsi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rusianti et al. (2023), Stefany & Dewi (2022), serta Ahung et al. (2025), yang menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan dosen pembimbing berperan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Selain itu, Simbolon et al. (2025) menemukan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menjaga semangat mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,275 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,986 serta nilai signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,000 atau $p < 0,001$, sehingga lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dengan motivasi menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik, semakin tinggi pula kecenderungan motivasi mereka untuk menyelesaikan skripsi, dengan mempertimbangkan dukungan sosial dalam model regresi.

Efikasi diri (X_2) dapat memengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi (Y) karena keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dapat mendorong mereka untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang memiliki pengalaman keberhasilan dalam tugas akademik sebelumnya cenderung lebih yakin mampu menyelesaikan skripsi dan menghadapi berbagai tantangan selama proses pengerjaan. Keyakinan tersebut dapat meningkatkan keinginan untuk berhasil dan mendorong mahasiswa berusaha mencapai target penyelesaian skripsi tepat waktu.

Selain itu, keberhasilan teman atau mahasiswa lain dalam menyelesaikan skripsi dapat menumbuhkan keyakinan bahwa dirinya juga mampu menyelesaikan skripsi. Dukungan dan semangat dari dosen pembimbing maupun teman seangkatan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa mampu, mereka cenderung lebih terdorong untuk menyelesaikan skripsi sebagai bagian penting dari pendidikan dan sebagai langkah untuk mencapai cita-cita masa depan.

Efikasi diri juga terlihat dari kemampuan mahasiswa mengendalikan kecemasan dan mempertahankan rasa percaya diri ketika menghadapi kesulitan dalam penyusunan skripsi. Mahasiswa yang mampu mengelola kondisi emosionalnya cenderung lebih bersemangat dalam mencari referensi, mempelajari hal-hal baru, serta tetap fokus mengerjakan skripsi. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka memiliki motivasi untuk berusaha, bertahan menghadapi hambatan, dan menyelesaikan skripsi sesuai target yang telah ditetapkan.

Efikasi diri (X_2) dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Y) karena keyakinan terhadap kemampuan diri membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai kesulitan. Mahasiswa yang memiliki pengalaman keberhasilan dalam tugas akademik sebelumnya cenderung lebih yakin mampu menyelesaikan skripsi. Selain itu, melihat keberhasilan teman, memperoleh dorongan dari dosen pembimbing dan teman seangkatan, serta mampu mengendalikan rasa cemas dapat memperkuat keyakinan mahasiswa untuk terus berusaha meskipun menghadapi hambatan. Keyakinan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih tekun, mencapai target penyelesaian skripsi, dan mewujudkan cita-cita masa depan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Al-azhar & Cucuani (2011) serta Latief & Kurniawan (2021), yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi menyelesaikan skripsi karena keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong mahasiswa untuk tetap berusaha dan menghadapi hambatan. Namun, penelitian Pranitasari & Maulana (2022) menemukan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sehingga hubungan kedua variabel tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut.

Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri secara Simultan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima berdasarkan hasil pengujian yang dilaporkan. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berkaitan dengan dukungan yang diperoleh dari lingkungan sekitar serta keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik. Kedua variabel tersebut memberikan sudut pandang yang saling melengkapi dalam memahami motivasi mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

Dukungan sosial (X_1) dapat memengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi (Y) karena perhatian, bantuan, dan informasi yang diterima mahasiswa dapat membuat mereka merasa didukung selama proses penyusunan skripsi. Dukungan emosional, seperti perhatian dari orang tua dan teman yang menanyakan progres skripsi, dapat membuat mahasiswa merasa diperhatikan dan tidak menghadapi kesulitan sendirian. Dukungan instrumental berupa bantuan nyata, kesediaan teman meluangkan waktu, serta fasilitas yang memadai dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan dalam penyusunan skripsi. Sementara itu, dukungan informasi berupa informasi yang dibutuhkan, saran, dan masukan dari dosen pembimbing dapat membantu mahasiswa menemukan solusi ketika mengalami kendala. Dukungan tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat, berusaha mencapai target, dan menyelesaikan skripsi sesuai waktu yang direncanakan.

Efikasi diri (X_2) dapat memengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi (Y) karena keyakinan terhadap kemampuan diri membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Pengalaman keberhasilan dalam tugas akademik sebelumnya dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu menyelesaikan skripsi. Selain itu, melihat keberhasilan mahasiswa lain dapat menumbuhkan keyakinan bahwa mereka juga mampu mencapai hasil yang sama.

Dukungan dan semangat dari dosen pembimbing maupun teman seangkatan juga dapat memperkuat rasa percaya diri mahasiswa. Kemampuan mengendalikan kecemasan dan tetap percaya diri ketika menghadapi kesulitan membuat mahasiswa lebih siap menghadapi proses penyusunan skripsi. Dengan keyakinan tersebut, mahasiswa diharapkan lebih terdorong untuk berusaha, mencapai target, dan menyelesaikan skripsi demi memenuhi kebutuhan pendidikan serta meraih cita-cita masa depan.

Secara keseluruhan, dukungan sosial dan efikasi diri dapat saling melengkapi dalam mendorong motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial memberikan perhatian, bantuan, dan arahan dari lingkungan sekitar, sedangkan efikasi diri memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri. Keduanya dapat mendukung munculnya keinginan untuk berhasil, kesadaran akan pentingnya menyelesaikan studi, harapan terhadap masa depan, serta semangat dalam mempelajari referensi dan hal-hal baru. Selain itu, apresiasi dari orang tua dan lingkungan belajar yang nyaman dapat semakin memperkuat motivasi mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik dukungan sosial yang diterima dan semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin besar kemungkinan mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan skripsinya. Namun, pengaruh tersebut tetap perlu dibuktikan melalui hasil analisis data penelitian.

Dukungan sosial (X_1) dan efikasi diri (X_2) dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Y). Dukungan sosial berupa perhatian dari keluarga, bantuan teman, serta arahan dari dosen pembimbing dapat membantu mahasiswa menghadapi kesulitan dan mempertahankan semangat selama menyusun skripsi. Sementara itu, efikasi diri membuat mahasiswa lebih yakin terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan skripsi, berani menghadapi hambatan, dan tetap berusaha mencapai target yang telah ditetapkan. Ketika mahasiswa memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar sekaligus memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, mereka cenderung lebih terdorong untuk menyelesaikan skripsi dan mencapai cita-cita masa depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Simbolon et al. (2025) dan Aziz et al. (2024), yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar dan keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan dua faktor yang penting untuk dikaji secara bersama-sama dalam memahami motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret angkatan 2021 dan 2022, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Dukungan emosional, bantuan instrumental, serta informasi dari keluarga, teman, dan dosen pembimbing dapat membantu mahasiswa menghadapi hambatan dan mempertahankan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik mendorong mereka untuk lebih percaya diri, tekun menghadapi kesulitan, dan berusaha mencapai target penyelesaian skripsi. Selain itu, dukungan sosial dan efikasi diri

secara simultan dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Kedua faktor tersebut saling melengkapi, yaitu dukungan sosial menyediakan bantuan dari lingkungan sekitar, sedangkan efikasi diri memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri mampu menjelaskan 32,5% variasi motivasi menyelesaikan skripsi, sedangkan 67,5% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, upaya meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi perlu memperhatikan dukungan dari lingkungan sekitar sekaligus penguatan keyakinan terhadap kemampuan diri. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang belum diteliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR REFERENSI

Abbas, S. A. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *5*(1), 45–54. https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295

Ahung, N. F., Rakhmadian, M., Sefaverdiana, P. V., & Amrullah, H. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Persepsi Kepada Dosen Pembimbing Terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi: The Influence of Parental Support and Perceptions of Supervisors on Motivation to Work on a Thesis. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, *7*(2), 395–412. https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/ecoducation/article/view/1698/1361

Al-azhar, R. Al, & Cucuani, H. (2011). Hubungan Self Efficacy Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Psikologi*, *7*(1), 1–13. https://doi.org/10.24014/jp.v7i1.5446

Asmarani, N. (2021). Efikasi diri terhadap kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Abdullah Said Batam. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, *1*(2), 171–176. https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.577

Aziz, A., Azizah, F. N., & Rifa'i, A. (2024). The influence of academic self-efficacy, social support, and supervisor interpersonal communication on student thesis completing motivation. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *7*(1), 929–944. https://e-journal.uac.ac.id/index.php/iijse/article/view/3769

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. W. H. Freeman. https://books.google.co.id/books?id=_8O9swEACAAJ

Bandura, A. (2023). Cultivate Self-Efficacy for Personal and Organizational Effectiveness. In *Principles of Organizational Behavior* (pp. 113–135). Wiley. https://doi.org/10.1002/9781394320769.ch6

Efendi, P. A. N., Anwar, H., & Akmal, N. (2023). The Effect of Social Support on Academic Resilinece to Student Who Are Working on Thesis. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(6), 729–740. https://doi.org/10.35877/soshum2194

Egele, V. S., Klopp, E., & Stark, R. (2025). An empirical ranking of the importance of the sources of self-efficacy for physical activity. *Health Psychology and Behavioral Medicine*, *13*(1). https://doi.org/10.1080/21642850.2025.2567322

Herdyansyah, A. F., & Nuryana, I. (2025). The Impact Of Peer Social Support On Student Stress During Thesis Writing: Study On Students at Institute of Technology and Business Asia Malang. *Proceeding Economy of Asia International Conference*, 842–855. https://conference.asia.ac.id/index.php/ecosia/article/view/272/142

Hidajat, H. G., Hanurawan, F., Chusniyah, T., Rahmawati, H., & Gani, S. A. (2023). The Role of Self-Efficacy in Improving Student Academic Motivation. *KnE Social Sciences*. https://doi.org/10.18502/kss.v8i19.14362

Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. *Healthcare Nursing Journal*, *3*(2), 125–131. https://journal.umtas.ac.id/healtcare/article/download/1336/667

Jaya, K. M., Dewi, E. M. P., & Nurdin, M. N. H. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 461–480. https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1508

Latief, D. M., & Kurniawan, K. (2021). Pola asuh orang tua dan efikasi diri memengaruhi motivasi dalam menyelesaikan skripsi. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *5*(1), 97–108. https://doi.org/10.26539/teraputik.51657

Maslow, A. H. (1970). *Motivation and Personality [by] Abraham H. Maslow. 2d Ed*. Harper & Row. https://books.google.co.id/books?id=nUcytAEACAAJ

Pranitasari, D., & Maulana, I. (2022). Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Penyelesaian Skripsi. *MEDIA MANAJEMEN JASA*, *9*(2). https://doi.org/10.52447/mmj.v9i2.5559

Puspita, M., & Baasyiroh, N. (2023). Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UNIBI. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *5*(2), 98–104. https://doi.org/10.37278/eprofit.v5i2.717

Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, *7*(2), 269. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385

Rismayanti, R., Rayhan, M. A., El Adzim, Q. K., & Fatihah, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *2*(2), 251–261. https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742

Rusianti, M. I., Fahdi, F. K., & Righo, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *3*(5), 1297–1309. https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10329

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press. https://doi.org/10.1521/978.14625/28806

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101860. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860

Santri, D. D., & Astriani, D. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Ii. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(9), 3571–3578. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i9.1444

Sarafino, E. P. ., & Smith, T. W. . (2014). *Health psychology : biopsychosocial interactions*. Wiley.

Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2021). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *TEMATIK*, *2*(1). https://doi.org/10.26623/tmt.v2i1.4568

Simbolon, F., Sendow, G. M., & Lumintang, G. G. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Konformitas Teman Sebaya dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Manajemen Unsrat. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *13*(03), 707–717. https://doi.org/10.35794/emba.v13i03.63637

Stefany, C., & Dewi, A. P. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan keluarga terhadap motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, *10*(2), 44–55. https://doi.org/https://doi.org/10.52199/jik.v10i2.24814

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tsabitah, R. A., & Hasan, N. (2022). Efikasi diri dan motivasi belajar dengan stres akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, *2*(1), 52–58. https://doi.org/10.35316/psycomedia.2022.v2i1.52-58

Tukan, S. K. V., Benu, J. M. Y., & Ratu, F. M. Y. (2025). An Overview of Social Support and Resilience among Volcanic Eruption Survivors. *Journal of Health and Behavioral Science*, *7*(2). https://doi.org/10.35508/jhbs.v7i2.21476

Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=lOqoEAAAQBAJ

Waddington, J. (2023). Self-efficacy. *ELT Journal*, *77*(2), 237–240. https://doi.org/10.1093/elt/ccac046